

Pengaruh Beasiswa KIP-K Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Angkatan 2021 Universitas Negeri Surabaya

Sabrina Fitri Jasmine
Universitas Negeri Surabaya
Email: Sabrina.21056@mhs.unesa.ac.id

Abstract. *The high cost of education in Indonesia makes it difficult for people from the middle to lower economic classes to continue their education to a higher level. Due to budget constraints, many students decide not to continue their education to a higher level. The Indonesian government seeks a solution to deal with this problem by providing a financial assistance program in the form of KIP-K scholarships to outstanding students from the middle to lower economic classes. The KIP-K scholarship program also seeks to develop quality human resources. One of them is registered in the Education Management study program at Surabaya State University. The purpose of this study was to determine whether the provision of KIP-K scholarships has an impact on the academic performance of Surabaya State University students class of 2021 enrolled in the Education Management study program. This study uses quantitative research methods with data collection techniques in the form of questionnaires. Data analysis techniques use normality test calculations, T tests and simple regression analysis. The results of the study state that there is an influence between the provision of KIP-K scholarships on the learning achievement of Surabaya State University Education Management students class of 2021, with a coefficient value of 54.1%.*

Keywords: *KIP-K Scholarship, Study Achievement, Student.*

Abstrak. Tingginya biaya pendidikan di Indonesia membuat masyarakat dari kelas ekonomi menengah ke bawah sulit untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Karena keterbatasan anggaran, banyak siswa yang memutuskan untuk tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pemerintah Indonesia mengupayakan solusi untuk menangani permasalahan ini dengan memberikan program bantuan biaya berupa beasiswa KIP-K kepada para mahasiswa berprestasi yang berasal dari kalangan ekonomi menengah kebawah, Program beasiswa KIP-K juga berupaya mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satunya yang terdaftar di program studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pemberian beasiswa KIP-K berdampak pada prestasi akademik mahasiswa Universitas Negeri Surabaya angkatan 2021 yang terdaftar di program studi Manajemen Pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Teknik analisis data menggunakan perhitungan uji normalitas, uji T dan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh antara pemberian beasiswa KIP-K terhadap prestasi belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Surabaya angkatan 2021, dengan nilai koefisien 54,1%.

Received Maret 15, 2023; Revised April 20, 2023; Accepted Mei 15, 2023

* Sabrina Fitri Jasmine, Sabrina.21056@mhs.unesa.ac.id

Kata kunci: Beasiswa KIP-K, Prestasi Belajar, Mahasiswa

LATAR BELAKANG

Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh penduduk suatu negara merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan negara tersebut. Pendidikan merupakan investasi yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten. Pendidikan merupakan hal yang krusial dalam semua aspek pertumbuhan suatu negara (Arfyanti, 2021). Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu dukungan pemerintah untuk memfasilitasi masyarakat dalam bidang pendidikan. Salah satunya adalah memberikan akses pendidikan kepada pelajar untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi.

Proses pendidikan terdiri dari beberapa sistem, mulai dari *input* hingga *output*. Adanya pendidikan diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang cerdas, berkualitas sehingga mampu untuk bersaing di era globalisasi ini. salah satu penunjang keberhasilan pendidikan adalah pembiayaan. Untuk menjalankan pendidikan diperlukan biaya. Makadari itu biaya belajar sangat berpengaruh terhadap kemampuan seorang individu untuk menyelesaikan pendidikannya dan mengenyam pendidikan hingga ke perguruan tinggi (Hasanah et al., 2022). Biaya pendidikan menjadi suatu permasalahan di masyarakat Indonesia. Adanya biaya pendidikan yang tinggi menjadi sebuah dilema di masyarakat untuk melanjutkan pendidikannya. Terutama pada jenjang perguruan tinggi yang dimana pada jenjang ini biaya pendidikan yang dibutuhkan sangat tinggi. Hal ini menjadi suatu permasalahan bagi masyarakat yang berasal dari kalangan ekonomi menengah ke bawah yang ingin melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi. Menurut hasil survey HSBC, Indonesia menduduki peringkat ke 13 sebagai negara yang memiliki biaya pendidikan termahal (Noviandini, 2015).

Salah satu alasan yang mempengaruhi rendahnya tingkat pendidikan di Indonesia adalah tingginya biaya sekolah. Tingginya biaya pendidikan membuat orang Indonesia yang berasal dari ekonomi menengah kebawah sulit untuk menyelesaikan pendidikan mereka. Karena kendala keuangan, banyak orang yang memilih untuk tidak menyelesaikan pendidikan mereka. Namun, banyak siswa yang ingin melanjutkan pendidikan mereka tetapi tidak dapat melakukannya. karena biaya yang tinggi, memaksa mereka untuk putus sekolah. Terutama di tingkat perguruan tinggi, di mana biaya pendidikan lebih mahal daripada tingkat pendidikan sebelumnya.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa angka kemiskinan di Indonesia mencapai 26,36 juta orang (Badan Pusat Statistik, 2023). Sementara itu, menurut data dari Badan Pusat Statistik, tingkat partisipasi sekolah pada tahun 2022 hanya 25,99% dari penduduk Indonesia yang berusia antara 19 hingga 24 tahun (Badan Pusat Statistik, 2022). Pemerintah telah berupaya untuk mengatasi masalah tingginya angka putus sekolah bagi siswa berprestasi dan siswa yang tidak dapat menyelesaikan studi mereka karena kendala keuangan. Untuk membantu upaya pemerintah di bidang ini, mahasiswa dan pelajar sebagai agen perubahan membutuhkan arahan yang berkelanjutan.. Namun, seringkali Siswa yang berkompentensi sering kali terhambat dalam studi mereka, dan beberapa siswa putus sekolah di tengah-tengah studi mereka karena kurangnya dana.

Salah satu solusi yang dilakukan pemerintah adalah dengan menciptakan program bantuan keuangan berupa beasiswa KIP-K. Beasiswa KIP-K merupakan bantuan biaya pendidikan yang diberikan kepada siswa yang berprestasi namun memiliki keterbatasan ekonomi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Beasiswa KIP-K bertujuan untuk meningkatkan usia partisipasi sekolah di Indonesia agar dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan negara, seperti meningkatkan mutu sumber daya manusia di Indonesia sehingga dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu menghadapi persaingan global serta diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan perekonomian Indonesia.

Bantuan beasiswa yang diberikan melalui program KIP-K dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mencapai prestasi akademik yang baik dengan meringankan biaya kuliah dan pengeluaran untuk kebutuhan pendidikan. Namun, dampak beasiswa KIP-K terhadap motivasi belajar siswa dapat berbeda untuk setiap individu. Beberapa siswa mungkin merasa terbebani oleh tugas dan harapan yang datang dengan menerima beasiswa, sementara yang lain mungkin merasa terinspirasi dan terdorong oleh dukungan keuangan.

Terdapat beberapa kebijakan untuk mahasiswa penerima beasiswa KIP-K, kebijakan-kebijakan tersebut berbeda ditiap lembaganya. Namun ada beberapa kebijakan umum yang wajib dilakukan oleh semua mahasiswa penerima KIP-K Seperti mahasiswa harus memiliki nilai IPK minimal 3,00, aktif berprestasi dibidang akademik maupun non-akademik, Mahasiswa harus dapat lulus tepat waktu dikarenakan biaya Beasiswa hanya akan diberikan maksimal hingga semester 8, apabila mahasiswa tidak dapat lulus

melebihi jangka waktu yang ditentukan maka mahasiswa berhak untuk membiayai uang kuliahnya sendiri. Adanya kebijakan tersebut menjadi salah satu faktor penggugah mahasiswa penerima beasiswa KIP-K untuk meningkatkan prestasinya.

Seperti hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Takriyuddin, menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian beasiswa bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa, hal ini dilihat dari hasil Indeks Prestasi Kumulatif pada mahasiswa angkatan 2012 hingga angkatan 2015 yang memiliki nilai IPK diatas nilai ketentuan minimal yaitu 2,75. Meskipun nilai IPK mereka tidak selalu meningkat, namun mereka berhasil untuk mempertahankan nilai IPK nya agar mendapatkan nilai IPK lebih tinggi dari 2,75 (Takriyuddin, Mukmin, & Yunus, 2016).

Beasiswa KIP-K telah memberikan bantuan dana berupa uang saku bulanan dan uang UKT kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa yang telah menerima beasiswa KIP-K tidak perlu khawatir terhadap kebutuhan dana untuk menunjang pendidikan mereka. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa beasiswa KIP-K juga memiliki pengaruh yang berbeda-beda kepada tiap Individu yang menerima, salah satunya adalah mengenai pengaruh untuk motivasi berprestasi terhadap mahasiswa. pada penelitian ini, penulis berfokus untuk meneliti pengaruh dari pemberian beasiswa KIP-K terhadap Prestasi belajar mahasiswa Manajemen Pendidikan angkatan 2021, tujuannya ialah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara beasiswa KIP-K terhadap Prestasi belajar mahasiswa Manajemen Pendidikan angkatan 2021.

KAJIAN TEORITIS

Beasiswa KIP-K merupakan bantuan biaya pendidikan yang diberikan kepada siswa yang berprestasi namun mengalami kesulitan keuangan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Beasiswa KIP-K bertujuan untuk meningkatkan usia partisipasi sekolah di Indonesia agar dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan bangsa, seperti meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi persaingan global dan meningkatkan perekonomian Indonesia. Beasiswa KIP-K bertujuan untuk meningkatkan kesempatan bagi siswa untuk menempuh pendidikan tinggi dan mengembangkan daya saing serta kecerdasan generasi penerus bangsa. Selain itu, beasiswa KIP-K juga

bertujuan untuk mengurangi angka pengangguran di masa depan dan meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga yang kurang mampu (Sucita, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, populasi atau sampel tertentu digunakan untuk pengumpulan data, metode penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, analisis data dilakukan untuk memastikan temuan penelitian, dan prinsip-prinsip statistik digunakan untuk mengevaluasi hipotesis yang diajukan. Studi tentang data numerik yang telah diproses secara statistik adalah fokus dari pendekatan kuantitatif.

Data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data primer adalah informasi yang telah dikumpulkan langsung dari sumbernya dengan cara mengirimkan kuesioner kepada penerima beasiswa KIP-K pada manajemen pendidikan angkatan 2021. Data sekunder adalah informasi yang telah diperoleh dari sumber-sumber seperti buku atau artikel. Sebanyak 15 mahasiswa manajemen pendidikan angkatan 2021 yang merupakan penerima beasiswa KIP-K menjadi sampel dalam penelitian ini. Kuesioner ini bertujuan untuk mencari informasi tentang prestasi belajar dan beasiswa KIP-K.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data menggunakan perhitungan *statistik package for social science* dengan metode analisis uji normalitas, uji T dan analisis regresi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara pemberian beasiswa KIP-K dengan prestasi belajar mahasiswa Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Surabaya angkatan 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil kuesioner yang menggunakan *skala likert* yang telah disebar kepada 15 orang responden yaitu mahasiswa Manajemen Pendidikan Angkatan 2021 Universitas Negeri Surabaya yang menerima beasiswa KIP-K menghasilkan data sebagai berikut :

Tabel 1. Uji Normalitas, *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

Unstandardized Residual		
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,30580293
Most Extreme Differences	Absolute	,139
	Positive	,139
	Negative	-,135
Test Statistic		,139
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui tabel *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* di *Asymp. Sig (2-Tailed)* menyatakan bahwa nilai signifikansi pengujian 2 variabel sebesar 0,200 lebih besar daripada 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data kuesioner yang diuji berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Regresi linier sederhana

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.862	1	9.862	5.370	.037 ^b
	Residual	23.872	13	1.836		
	Total	33.733	14			

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat pada *Regression* yang menyatakan bahwa nilai Signifikan 0,037 yang dimana nilai 0,037 lebih kecil daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemberian beasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa manajemen pendidikan universitas negeri surabaya angkatan 2021.

Tabel 3. Uji Hipotesis T test

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.200	4.043		2.028	.064
	TOTAL X	.528	.228	.541	2.317	.037

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat pada baris total X kolom T yang menyatakan bahwa nilai T hitung sebesar 2.317, sedangkan diketahui nilai T tabel untuk 0,025 : 13 adalah 2.160. sehingga dapat dinyatakan bahwa T hitung lebih besar daripada T tabel yaitu 2.317 lebih besar daripada 2.160 dan dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 0 ditolak dan Hipotesis 1 dapat diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian beasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa manajemen pendidikan universitas negeri surabaya angkatan 2021.

Untuk hasil prestasi belajar dan nilai IPK para 15 responden dari mahasiswa penerima beasiswa KIP-K manajemen pendidikan Universitas Negeri Surabaya angkatan 2021 menyatakan bahwa nilai mereka selalu stabil dan cenderung meningkat di tiap semesternya, besaran nilai IPK selama 4 semester berada pada rentang 3,50-4,00 yang dimana nilai IPK mahasiswa ini lebih tinggi dari kebijakan nilai IPK minimal untuk mahasiswa penerima Beasiswa KIP-K yaitu 3,00.

Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian di atas, yang dikaitkan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu mengetahui apakah pemberian beasiswa KIP-K berdampak pada keberhasilan akademik mahasiswa Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Surabaya angkatan 2021, maka berikut penjelasannya :

Berdasarkan uji statistik variabel beasiswa KIP-K terhadap prestasi belajar diperoleh t hitung sebesar 2.317 dan nilai signifikansi sebesar 0,37. Yang dimana nilai t hitung $2.317 > t$ tabel 2.160 dan nilai signifikansi $0,037 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 0 ditolak dan Hipotesis 1 diterima, yang artinya variabel beasiswa KIP-K memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan nilai koefisien 0,541 atau 54,1%. Dalam hal ini mengartikan bahwa pemberian beasiswa KIP-K memiliki hubungan yang kuat terhadap prestasi belajar mahasiswa manajemen pendidikan angkatan 2021.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri Movianinda yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara beasiswa bidikmisi terhadap prestasi belajar. Adanya fasilitas berupa biaya pendidikan yang diberikan mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. karena beasiswa KIP-K tidak hanya menanggung uang UKT tiap semester saja, namun juga memberikan biaya bulanan untuk kebutuhan pendidikan mahasiswa. sehingga mahasiswa tidak terlalu mengkhawatirkan biaya pendidikannya dan mereka dapat berfokus untuk meningkatkan prestasi mereka.

Universitas Negeri Surabaya memiliki kebijakan untuk Mahasiswa penerima beasiswa KIP-K, salah satunya ialah mahasiswa harus mampu memiliki dan mempertahankan nilai Indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 3,00. Menurut hasil penelitian, mahasiswa penerima beasiswa KIP-K program studi manajemen pendidikan angkatan 2021 telah memiliki IPK diatas nilai minimal yang telah ditentukan. Hal ini

dibuktikan dari hasil data kuesioner, sebanyak 15 mahasiswa dari 15 responden mengaku bahwa nilai IPK mereka berada pada rentang 3,50 – 4,00. Hal senada juga terdapat pada penelitian yang dilakukan di Universitas Syiah Kuala program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Universitas Syiah Kuala memberi kebijakan kepada mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi untuk dapat mempertahankan nilai Indeks Prestasi Kumulatif setiap semesternya dengan nilai minimal 2,75 (Takriyuddin et al., 2016).

Menurut hasil penelitian sebanyak 85% mahasiswa kurang mampu untuk membayar biaya kuliah, sehingga kehadiran beasiswa menjadi penolong untuk mahasiswa yang berasal dari kalangan ekonomi menengah kebawah untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Kehadiran beasiswa ini membangkitkan motivasi belajar mahasiswa untuk melanjutkan studinya dan meraih cita-citanya, tidak dapat dipungkiri apabila mahasiswa kehilangan beasiswanya akan berakibat pada putus kuliah karena tidak sanggup untuk membiayai pendidikannya (Goa Wea & Adiwidjaja, 2018).

Sebenarnya banyak faktor yang memengaruhi prestasi belajar mahasiswa, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal. Namun meski begitu mahasiswa penerima beasiswa KIP-K harus menjaga prestasi belajarnya agar mereka dapat menyelesaikan masa studinya tepat waktu dengan memfokuskan perhatiannya pada faktor-faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar mereka. Mahasiswa diharapkan dapat disiplin untuk menuntaskan segala tugas yang diberikan oleh dosen, aktif melaksanakan kegiatan perkuliahan dan fokus untuk mencapai hasil prestasi yang maksimal.

Keberhasilan dalam meraih dan meningkatkan prestasi belajar juga dipengaruhi oleh sikap disiplin belajar, karena sikap disiplin belajar mendorong mahasiswa untuk meningkatkan ketekunan dalam belajar, sehingga mampu berinovasi dan berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik. Belajar adalah proses melibatkan diri dengan lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia seperti kebutuhan fisik, emosional, dan psikologis. Belajar dapat memberikan perubahan pada individu, salah satunya adalah perubahan sebagai prestasi belajar, yang dapat ditunjukkan dengan berbagai hal seperti bertambahnya pengetahuan, berubahnya tingkah laku menjadi lebih baik, memiliki kecakapan yang sesuai dengan potensi individu, memiliki keterampilan, dan mampu mengolah emosi pada diri sendiri (Hasanah et al., 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan dengan memberikan bantuan dana berupa Beasiswa KIP-K kepada mahasiswa dapat mendukung untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, meningkatnya prestasi mahasiswa dapat menciptakan *Human Capital* dan generasi muda yang berkompeten dan berkualitas untuk bersaing di dunia globalisasi saat ini.

Pada penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa beasiswa KIP-K berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa KIP-K program studi manajemen pendidikan angkatan 2021 universitas negeri surabaya. dengan nilai koefisien sebesar 54,1%, artinya pemberian beasiswa KIP-K memiliki hubungan yang kuat terhadap prestasi belajar mahasiswa manajemen pendidikan angkatan 2021.

Penelitian ini juga diperkuat dari data nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa penerima KIP-K yang memiliki nilai IPK berada pada rentang 3,50 – 4,00. Nilai ini cenderung stabil dan meningkat pada tiap semesternya. Artinya mahasiswa penerima beasiswa KIP-K berhasil untuk meningkatkan nilai prestasinya diatas nilai rata-rata dari kebijakan Universitas negeri surabaya, yang dimana nilai IPK minimal untuk mahasiswa penerima beasiswa KIP-K adalah 3,00.

DAFTAR REFERENSI

- Arfyanti, I. (2021). Penerapan Metode Technique For Orders Preference By Similarity To Ideal Solution (Topsis) Dan Rank Order Centroid (Roc) Dalam Pemberian Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (Kip). *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 5(3), 922. <https://doi.org/10.30865/Mib.V5i3.3048>
- Badan Pusat Statistik. (2022). Angka Partisipasi Sekolah (Aps) 2020-2021. Retrieved 29 April 2023, From <https://www.bps.go.id/indicator/28/301/1/angka-partisipasi-sekolah-a-p-s-.html>
- Badan Pusat Statistik. (2023). Berita Resmi Statistik Profil Kemiskinan Di Indonesia September 2022. Retrieved 29 April 2023, From <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/01/16/2015/persentase-penduduk-miskin-september-2022-naik-menjadi-9-57-persen.html>
- Goa Wea, A., & Adiwidjaja, I. (2018). Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. In *Jisip* (Vol. 7, Issue 1). www.publikasi.unitri.ac.id
- Hasanah, S., Syahrudin, H., Hasanah Universitas Tanjungpura, S., Hadari Nawawi, J., & Pontianak, K. (2022). Pengaruh Biaya Pendidikan Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mts Al-Husna Pontianak Utara. 11(9). <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i9.57733>
- Noviandini, F. (2015). Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 – 2017 Universitas Negeri Yogyakarta. In *Pengaruh Beasiswa Bidikmisi.... Fitri Noviandini*.
- Sucita, R. (2021). Implementasi Kartu Indonesia Pintar Kuliah (Kip-Kuliah) Di Universitas Riau. *Journal Publicuho*, 4(4). <https://doi.org/10.35817/jpu.v4i4.21837>
- Takriyuddin, H., Mukmin, Z., & Yunus, M. (2016). Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah* (Vol. 1, Issue 1).